ABSTRAK

Dwi Novitasari, 17101163098, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Kebiri Pada Kucing (Studi Kasus Di Petshop Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag

Kata kunci: Jasa, Kebiri Kucing, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang memelihara hewan peliharaannya. Yang tidak lain salah satunya kucing, yang sangat digemari sebagaian banyak orang karena tingkahnya yang lucu dan menggemaskan. Dari banyaknya masyarakat yang memelihara kucing ini, maka tidak sedikit kucing yang sering hamil dan meningkakan popularitas kucing serta memperpendek umur kucing itu sendiri. Dari kejadian popularitas kucing yang meningkat inilah menjadi salah satu permasalahan yang dikeluhkan oleh sebagian orang yan memelihara kucing. Keluhan yang dimalami para pemelihara kucing ini akhirnya menemukan solusi yaitu mengsterilisasi/mengkebiri hewannya dengan alasan kebaikanuntuk hewan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah praktik kebiri hewan dengan pertanyaan peneliti: 1) Bagaimana praktek kebiri yang dilakukan pada kucing di petshop Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap jasa kebiri pada kucing yang terjadi di petshop Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan praktek kebiri yang dilakukan pada kucing di petshop Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk menganalisis Tinjauan Hukum Islam terhadap jasa kebiri pada kucing yang terjadi di petshop Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Teknis analysis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitin ini menunjukkan bahwa: 1) kebiri yang dilakukan di petshop animalia ini tidak melanggar syariat islam karena pada praktik kebiri yang dilakukan oleh petshop animalia menghindari adanya kerusakan atau penyakit yang akan terjadi pada hewan dan bertujuan untuk memperpanjang usia hewan. 2) Dari penelitian ini diketaui bahwa praktik kebiri yang dilakukan oleh petshop animalia petcare ini di perbolehkan dengan alasan ada banyak kemaslahatan atau kemanfaatan untuk hewan yang dikebiri, seperti pendapat para ulama berikut ini :

في إخصاء السنور إنه لا بأس به إذا كان فيه منفعة أو دفع ضرره

Artinya : "Dalam hal kebiri kucing, tidaklah mengapa jika ada manfaatnya atau dengan tujuan menghindari bahaya padanya" (Al-Muhith Al-Burhaniy:5/376

ABSTRACT

Dwi Novitasari, 17101163098, Review of Islamic Law on Castration in Cats (Case Study in Petshop, Kedungwaru District, Tulungagung Regency), Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Law, IAIN Tulungagung, 2020, Advisor: Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag

Keywords: Services, Castrated Cat, Islamic Law

This research is motivated by the large number of people who keep their pets. Which is none other than cats, which are very popular with many people because of their cute and adorable behavior. Of the many people who keep this cat, there are not a few cats that often get pregnant and increase the popularity of cats and shorten the life of the cat itself. From the incident the increasing popularity of cats has become one of the problems that some people who raise cats have complained about. The complaint experienced by these cat keepers finally found a solution, namely sterilizing / neutering their animals with reasons of being good for animals.

The focus of research in this study is the practice of animal sterilization with the research questions: 1) How is the practice of castration on cats in pet shops, Kedungwaru District, Tulungagung Regency? 2) How is the Islamic Law Review of the castration service in cats that occurs in pet shops in Kedungwaru District, Tulungagung Regency? The objectives of this study are: 1) To describe the practice of castration on cats in pet shops, Kedungwaru District, Tulungagung Regency. 2) To describe the Islamic Law Review of the castration service in cats that occurs in pet shops, Kedungwaru District, Tulungagung Regency. This research uses qualitative research methods and types of field research. Data collection techniques used by researchers were in-depth interviews, documentation, and observations. Technical analysis in this research is by using data reduction methods, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research indicate that: 1) Castration which is done in Animalia pet shops does not violate Islamic law because in the practice of castration done by Animalia pet shops, it avoids any damage or disease that will occur in animals and aims to prolong the life of the animals. 2) From this research it is known that the practice of castration by Animalia Petcare is allowed on the grounds that there are many benefits or benefits for castrated animals, as the opinion of the following scholars:

في إخصاء السنور إنه لا بأس به إذا كان فيه منفعة أو دفع ضرره

Meaning: "In the case of a cat castration, it doesn't matter if there is a benefit or with the aim of avoiding harm to it" (Al-Muhith Al-Burhaniy: 5/376

الملخص

دوي نوفيتا ساري, **17101163098** مراجعة الشريعة الإسلامية حول الإخصاء في القطط (دراسة حالة في بيت شوب ، منطقة كيدونغوارو ، تولونغاغونغ ريجنسي) ، قسم القانون الاقتصادي الإسلامي: سيف الدين زهري

لكلمات المفتاحية: الخدمات ، القط المخصي ، الشريعة الإسلامية

هذا البحث مدفوع بعدد كبير من الأشخاص الذين يربون حيواناتهم الأليفة. وهو ليس سوى القطة التي تحظى بشعبية كبيرة لدى كثير من الناس بسبب سلوكها اللطيف والرائع. من بين العديد من الأشخاص الذين يحتفظون بهذه القطة ، لا يوجد عدد قليل من القطط التي غالبًا ما تحمل وتزيد من شعبية القطط وتقصير عمر القط نفسه. منذ الحادث ، أصبحت شعبية القطط المتزايدة إحدى المشاكل التي اشتكى منها بعض الأشخاص الذين يربون القطط وجدت الشكوى التي عانى منها مربي القطط هؤلاء أخيرًا حلاً ، وهو تعقيم / خصي حيواناتهم لأسباب تتعلق بكونها جيدة للحيوانات.

ينصب تركيز البحث في هذه الدراسة على تطبيق البنود المعيارية مع أسئلة البحث: 1) كيف تتم ممارسة الإخصاء على القطط في متاجر الحيوانات الأليفة ، منطقة؟ 2) كيف هي مراجعة الشريعة الإسلامية لخدمة الإخصاء للقطط التي تحدث في متاجر الحيوانات الأليفة في منطقة كيدونغوارو ، مقاطعة تولونغاغونغ؟ أهداف هذه الدراسة هي: 1) لوصف ممارسة إخصاء القطط في متاجر الحيوانات الأليفة ، منطقة **2**) لوصف مراجعة الشريعة الإسلامية لخدمة إخصاء القطط التي تحدث في متاجر الحيوانات الأليفة ، منطقة كيدونغوارو ، مقاطعة تولونغاغونغ. يستخدم هذا البحث طرق البحث النوعي وأنواع البحث الميداني. كانت تقنيات جمع البيانات التي استخدمها الباحثون عبارة عن مقابلات متعمقة وتوثيق وملاحظات. التحليل الفني في هذا البحث باستخدام طرق تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن: 1) الإخصاء في مجال الحيوانات الأليفة لا يخالف الشريعة الإسلامية لأن ممارسة الإخصاء من قبل متاجر الحيوانات الأليفة تتجنب أي ضرر أو مرض قد يحدث في الحيوانات وتهدف إلى إطالة عمر الحيوانات. 2) من خلال هذا البحث ، من المعروف أن ممارسة الإخصاء من قبل **Animalia Petcare** مسموح بها على أساس أن هناك العديد من الفوائد أو الفوائد للحيوانات المخصية ، حسب رأي العلماء التالية أسماؤهم :

في إخصاء السنور إنه لا بأس به إذا كان فيه منفعة أو دفع ضرره

المعنى: "في إخصاء القطة لا يضر نفعها أو بقصد تجنب الإضرار بها" (المحيط البرهاني: 376/5)